

Penguatan Ketahanan Pangan dalam Rangka Menghadapi Potensi Krisis Akibat Pandemi Covid-19 melalui Budidaya Hortikultura Berbasis Organik Hayati di Lahan Pekarangan di Kelurahan Beringin Raya Kota Bengkulu

Yudhi Harini Bertham^{*)}, Abimanyu Dipo Nusantara dan Bambang Gonggo

Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu

^{*)}E-mail: yudhyhb@gmail.com

ABSTRAK

Pademi Covid-19 berdampak negative terhadap multi sektor kehidupan masyarakat salah satunya banyak masyarakat kehilangan lapangan pekerjaan. Disisi lain kebutuhan hidup terutama pangan tetap harus dipenuhi. Oleh karena itu perlu adanya upaya mitigasi oleh masyarakat terdampak agar mampu bertahan, salah satunya adalah dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman hortikultura secara organik hayati. Budidaya hortikultura berbasis organik hayati seperti FMA tidak saja membantu meringankan beban belanja keluarga, tetapi diduga kuat juga mampu menguatkan imunitas masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk sosialisasi secara bergiliran dengan hanya diikuti oleh 5 responden per kelompok sosialisasi dan wajib mengenakan masker serta cuci tangan terlebih dahulu. Pemilihan kelompok peserta sosialisasi didasarkan atas kedekatan rumah. Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adanya peningkatan pengetahuan dan memberikan bantuan berupa bibit, serta bahan media tanam, sehingga diharapkan beban kebutuhan dasar masyarakat dapat dikurangi bahkan diharapkan bermaanfaat juga terhadap peningkatan ekonomi.

Kata Kunci: *Covid-19, Ketahanan Pangan, Budidaya Pekarangan*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 sampai dengan awal 2020 Covid-19 telah menginfeksi banyak negara di dunia termasuk Indonesia, bahkan pada 11 Maret 2020 WHO mendeklarasikannya sebagai pandemi. Fakta tersebut tidak saja merupakan krisis kesehatan publik, namun merupakan krisis multifaser, karena berdampak pada semua sektor kehidupan manusia. Salah satu sektor yang terdampak oleh pademi Covid 19 adalah sektor ekonomi. Adanya ancaman terhadap kesehatan publik membuat pemerintah mengambil kebijakan agar *stay at home* atau *work from home*. Hal ini menjadi ancaman terhadap masyarakat terutama yang berprofesi non ASN seperti buruh dan petani kehilangan mata pencaharian sehingga memiliki potensi terjadinya krisis ekonomi yang berujung menjadi krisis pangan.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Rezeki Bersama merupakan perkumpulan/persatuan ibu rumah tangga yang terletak di Kelurahan Beringin Raya. Mayoritas anggota kelompok tersebut memiliki kepala keluarga yang berprofesi sebagai

petani. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota kelompok, adanya pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap kondisi perekonomian mereka. Penghasilan dari kepala keluarga yang selama ini menjadi tumpuan utama mengalami penurunan signifikan. Sedangkan disisi lain biaya kehidupan seperti untuk pangan, pendidikan dan biaya lainnya masih tetap sama. Oleh karena itu, diperlukan usaha lain untuk membantu meringankan beban ekonomi, salah satunya adalah memanfaatkan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman hortikultura. Melalui budidaya hortikultura seperti cabai, terung, dan tanaman konsumsi lainnya di lahan pekarangan diharapkan dapat meringankan beban ekonomi keluarga.

Pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya hortikultura berbasis organik hayati seperti FMA tidak saja membantu meringankan beban belanja keluarga, tetapi diduga kuat juga mampu menguatkan imunitas masyarakat. Hal ini karena fungi mikoriza arbuskular selain mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman juga menghasilkan produk organik yang sehat untuk manusia. Meningkatnya imunitas diduga kuat mampu meminimalisir resiko terpapar virus Covid-19. Hal ini karena Covid-19 merupakan salah satu virus cenderung menyerang manusia pada kondisi rendah imunitas.

Fungi mikoriza arbuskular (FMA) merupakan fungi yang bersifat obligat, atau harus hidup bersimbiosis dengan inangnya, dan bersimbiosis dengan kurang lebih 90 % tanaman darat. Tanaman yang bersimbiosis dengan FMA mampu tumbuh dan berproduksi lebih baik dibandingkan dengan tanaman yang tidak bermikoriza. Hal tersebut dikarenakan FMA terlibat dalam berbagai proses di dalam tanah misalnya dalam agregasi tanah, perombakan bahan organik, pergerakan hara dan air. Selain itu tanaman bermikoriza juga lebih tahan terhadap serangan patogen cekaman kekeringan, logam berat, dan Salinitas (Garmendia et al., 2004).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kolonisasi FMA dapat meningkatkan pertumbuhan dan serapan hara sekaligus mengurangi potensi penurunan hasil tanaman tomat pada tanah salin (Al-Karaki, 2000). Pada banyak kasus telah terbukti bahwa FMA merupakan ameliorator hayati untuk tanah tanah. Oleh sebab itu keeratn hubungan antara tanaman dan FMA menjadi penting artinya untuk suatu kondisi pertumbuhan tertentu. Fungi mikoriza arbuskular (FMA) telah dilaporkan mampu meningkatkan adaptabilitas tanaman cabai yang tumbuh pada tanah berkadar garam tinggi

(Rueda-Puente, 2010). Isolat FMA asal Provinsi Bengkulu telah berhasil dibuktikan keandalannya untuk meningkatkan produktivitas kedelai galur baru (Bertham and Inorih, 2009).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota KWT untuk menerapkan kegiatan tersebut mereka masih terkendalaakan keterbatasan pengetahuan dan modal. Oleh karena itu, maka sangat memungkinkan untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya hortikultura dapat berjalan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk sosialisasi secara bergiliran dengan hanya diikuti oleh 5 responden per kelompok sosialisasi dan wajib mengenakan masker serta cuci tangan terlebih dahulu. Pemilihan kelompok peserta sosialisasi didasarkan atas kedekatan rumah. Selain sosialisasi, kelompok khalayak sasaran juga diberi bantuan berupa polybag, media tanam, pupuk kandang, bibit tanaman yang telah diinokulasi FMA, benih, dan inokulan FMA. Bibit dan benih tanaman akan dipilih berdasarkan kemauan warga saat sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilakukan terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) Rezeki Bersama di Kelurahan Beringin Raya, Kota Bengkulu. Tahapan kegiatan sosialisasi dilakukan secara bergiliran dengan hanya diikuti oleh 5 responden per kelompok sosialisasi diberi bantuan berupa polybag, media tanam, pupuk kandang, bibit tanaman yang telah diinokulasi FMA, benih, dan inokulan FMA. Dalam kegiatan ini dijelaskan tentang manfaat dan fungsi dari FMA.

Setelah kegiatan sosialisasi, ibu-ibu KWT Rezeki Bersama diberikan bibit tanaman yang telah diinokulasi FMA. Pada saat penyerahan bibit sekaligus diberikan pemahaman tentang inokulasi FMA. Pelaksanaan kegiatan ini disajikan pada Gambar dibawah.



Gambar Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan terhadap budidaya lahan pekarangan bagi masyarakat memberikan peningkatan pengetahuan dan memberikan bantuan berupa bibit, serta bahan media tanam, sehingga beban kebutuhan dasar masyarakat dapat dikurangi bahkan diharapkan bermanfaat juga terhadap peningkatan ekonomi. Selain itu antusias dari masyarakat yang cukup tinggi terhadap pelaksanaanya.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan terhadap budidaya lahan pekarangan bagi masyarakat memberikan peningkatan pengetahuan dan memberikan bantuan berupa bibit, serta bahan media tanam, sehingga beban kebutuhan dasar masyarakat dapat dikurangi bahkan diharapkan bermanfaat juga terhadap peningkatan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anata, Ramdan, Nirwan Sahiri dan Adi Ete. 2014. Pengaruh Berbagai Komposisi Media Tanam Dan Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L.) DC). e-J. Agrotekbis 2 (1) : 10-20, Pebruari 2014.
- Buckman, H dan Brady. 1982. Ilmu Tanah. PT Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Hayati, Mardhiah. 2006. Penggunaan Sekam Padi Sebagai Media Alternatif dan Pengujian Efektifitas Penggunaan Media Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat Secara Hidroponik. J. Floratek 2 : 63 – 68.
- Pratiwi N. E, Simanjuntak B.H dan Banjarnahor D. 2017. Effects of growing medium mixtures of strawberry's (*Fragaria vesca* l.) Growth as ornamental plants in vertical garden. AGRIC Vol. 29, No. 1, Juli 2017: 11 – 20.
- Pasir,S dan Hakim, S. 2014. Penyuluhan Penanaman Sayuran dengan Media Polybag. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Hal. 159-163.